



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 9263-9270

P-ISSN: 2963 9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2014 - 2023

Yeti Kusmawati¹, Silvia Aryanti²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

dosen02619@unpam.ac.id, silviaaryanti74@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2014–2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta data harga penutupan saham selama sepuluh tahun pengamatan. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 27, yang mencakup analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda guna mengetahui pengaruh parsial dan simultan antarvariabel. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh laporan keuangan dan data harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk pada periode penelitian, sedangkan sampel ditentukan berdasarkan ketersediaan dan kelengkapan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, hasil uji simultan juga menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa model penelitian hanya mampu menjelaskan 8% variasi harga saham, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa CR dan NPM saja belum cukup untuk memprediksi pergerakan harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan kebijakan perusahaan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Current Ratio, Harga Saham, Kinerja Keuangan, Net Profit Margin, Penilaian Saham*

Latar Belakang

Dalam satu dekade terakhir, perekonomian Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan, didorong oleh berbagai sektor unggulan, salah satunya adalah sektor ritel modern. Industri ritel memiliki peran strategis dalam menopang Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sehingga menjadi pilar penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional (Kementerian Perdagangan, 2023; Metroselebes, 2025). Penetrasi ritel modern juga berkontribusi pada perubahan pola konsumsi masyarakat serta meningkatkan daya beli domestik selama masa ketidakpastian ekonomi global (Siaran Pers Kemenko Perekonomian, 2024; Pratiwi & Nugroho, 2023).

Dalam konteks persaingan bisnis ritel yang semakin ketat, perusahaan dituntut mampu menjaga kinerja keuangan agar tetap menarik bagi investor melalui indikator-indikator kesehatan finansial yang akurat. PT Ace Hardware Indonesia Tbk, sebagai perusahaan ritel perlengkapan rumah tangga terbesar di Indonesia, telah menunjukkan dinamika harga saham yang fluktuatif pada periode 2014 hingga 2023. Harga saham Ace Hardware yang mencapai puncaknya pada tahun 2020 dan penurunannya pada tahun 2022 mencerminkan kompleksitas interaksi antara kinerja keuangan perusahaan dan persepsi pasar, terutama dalam situasi pandemi dan pascapandemi (Jogiyanto, 2017; Harahap, 2021). Faktor internal seperti likuiditas yang diukur oleh Current Ratio dan profitabilitas melalui Net Profit Margin menjadi variabel penting untuk dianalisis dalam kaitannya dengan pergerakan harga saham dalam periode tersebut (Kasmir, 2018; Wulandari et al., 2023).

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah apakah Current Ratio dan Net Profit Margin memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2014-2023. Meskipun Current Ratio merupakan indikator likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan Net Profit Margin mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari

penjualan, fluktuasi harga saham yang tidak sejalan dengan pergerakan kedua rasio ini menimbulkan ketidakpastian tentang hubungan kausalnya (Anggraeni et al., 2022; Wahyuni & Jamaludin, 2024). Fenomena ini menarik untuk diteliti karena adanya indikasi bahwa faktor eksternal lain seperti kondisi ekonomi makro, biaya operasional yang meningkat, serta fluktuasi nilai tukar juga memengaruhi harga saham secara signifikan (Bilal & Hengki, 2025; Nahrishyah & Rudi, 2024).

Selain itu, penelitian ini mengangkat urgensi memahami keterkaitan variabel keuangan internal terhadap persepsi pasar yang tercermin dari harga saham, sebagai dasar strategis bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan. Dengan menggunakan data laporan keuangan dan harga saham historis selama sepuluh tahun, penelitian ini berkontribusi memperbarui pemahaman empiris mengenai pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin yang selama ini masih diperdebatkan efektivitasnya dalam konteks perusahaan ritel besar di Indonesia (Fauziah et al., 2024; Ramadan et al., 2024). Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis simultan dan parsial kedua variabel ke dalam model regresi yang komprehensif, serta aplikasinya khusus pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk yang menghadapi tantangan ekonomi makro yang dinamis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap variabel dependen Harga Saham pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan kausal dengan data numerik yang terukur secara statistik (Sugiyono, 2023; Creswell, 2022). Pendekatan asosiatif memudahkan peneliti untuk melakukan analisis regresi linear berganda guna menguji kekuatan dan signifikansi hubungan antar variabel (Emzir, 2021; Sudaryono, 2023).

Instrumen utama pada penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT Ace Hardware Indonesia Tbk serta data harga saham penutupan (closing price) selama periode 2014 sampai 2023. Data ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi dari situs resmi perusahaan dan database terkait yang terpercaya. Teknik analisis data menggunakan software SPSS versi 27 dengan prosedur meliputi Analisis Statistik Deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik data, Uji Asumsi Klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) untuk memastikan validitas model, serta Analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji hipotesis penelitian secara parsial dan simultan (Sugiyono, 2023; Emzir, 2021). Pendekatan ini sudah umum diterapkan dalam penelitian keuangan dan manajemen yang mengutamakan pengujian hubungan antar variabel (Creswell, 2022; Sudaryono, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan dan data harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2014 sampai 2023, yang merupakan periode pengamatan utama. Sampel diambil dari periode tersebut karena data lengkap tersedia dalam rentang waktu 10 tahun, sehingga memberikan gambaran tren dan fluktuasi yang cukup untuk analisis statistik yang memadai (Sugiyono, 2023). Sampel data meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan harga saham penutupan yang menjadi fokus penelitian untuk menganalisis dampak variabel Current Ratio dan Net Profit Margin secara kuantitatif (Sudaryono, 2023; Bilal & Hengki, 2025).

Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data sekunder dari sumber resmi PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan database keuangan terkait. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan diolah dan diuji validitasnya melalui serangkaian uji asumsi klasik. Data yang memenuhi asumsi kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham perusahaan. Hasil pengujian tersebut dibandingkan dengan standar signifikansi statistik guna pengambilan keputusan terkait hipotesis. Dalam keseluruhan proses, penelitian ini mengikuti prosedur ilmiah yang ketat untuk memastikan hasil yang valid, reliabel, dan dapat diaplikasikan pada konteks perusahaan ritel di Indonesia (Sugiyono, 2023; Creswell, 2022; Emzir, 2021).

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel berikut digunakan oleh peneliti untuk memastikan data terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	10		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	474,74509150	
Most Extreme Differences	Absolute	,192	
	Positive	,192	
	Negative	-,132	
Test Statistic		,192	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,367	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,355
		Upper Bound	,380
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Output SPSS (data telah diolah penulis)

Berdasarkan hasil uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yang ditunjukkan pada tabel diatas, dapat dilihat jika nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan jika nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan diperolehnya hasil seperti ini, salah satu asumsi klasik dalam regresi linier, yaitu normalitas residual, telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	706,604	1941,973		,364	,727					
	Current Ratio	-81,643	188,091	-,158	-,434	,677	-,176	-,162	-	,993	1,007
	Net Profit Margin	6858,487	11253,107	,222	,609	,561	,235	,224	,221	,993	1,007

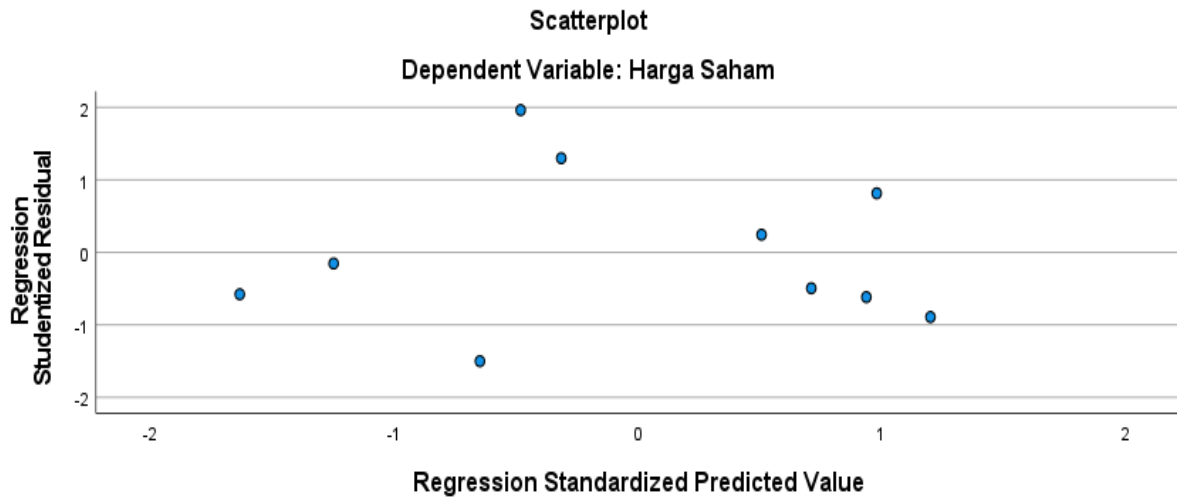
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS (data telah diolah penulis)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui angka *tolerance* lebih dari 0.100. Variabel *current ratio* mendapat nilai *tolerance* 0,993 dan VIF berada pada angka 1,007. Variabel *net profit margin* mendapat nilai

tolerance 0,993 dan VIF berada pada angka 1,007. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan jika tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel karena semua variabel nilai VIF nya < 10 dan nilai *tolerance* > 0,100 dan sesuai dengan pengambilan dasar keputusan.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa titik – titik residual tersebar secara acak di sekitar garis horizontal, tanpa pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Kriteria Uji Autokorelasi Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi (+)	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi (+)	Tanpa Kesimpulan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi (-)	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi (-)	Tanpa Kesimpulan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi (+/-)	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,283 ^a	,080	-,183	538,310	,080	,304	2	7	,747	1,505

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS (data telah diolah penulis)

Berdasarkan pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan kriteria jika $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, maka hipotesis nol yang menyatakan tidak ada korelasi tanpa kesimpulan. Karena nilai DW sebesar 3.047 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak dapat ditarik kesimpulan secara pasti.

Karena ketidakpastian pada uji Durbin – Watson maka penulis memutuskan untuk menggunakan metode *Run Test* sebagai uji pendukung dalam uji autokorelasi ini.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi *Run Test*

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-154,23053
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314
a. Median	

Sumber: Output SPSS (data telah diolah penulis)

Berdasarkan hasil uji *run test* yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,314. Ini lebih besar daripada standar yang ditetapkan (0,314 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	706,604	1941,973		,364	,727					
	Current Ratio	-81,643	188,091	-,158	-,434	,677	-,176	-,162	-	,993	1,007
	Net Profit Margin	6858,487	11253,107	,222	,609	,561	,235	,224	,221	,993	1,007

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS (data telah diolah penulis)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan bahwa :

$$\text{Harga Saham} = 706.604 - 81,643X_1 + 6858.487X_2 + E$$

1. Intercept (Konstanta)

Nilai konstanta sebesar 0,092, menunjukkan bahwa jika *current ratio* (X1) dan *net profit margin* (X2) bernilai 0 (nol), maka nilai dari Harga Saham (Y) adalah 706.604.

2. Current Ratio

Nilai *current ratio* sebesar -81,643 ini menunjukkan pengaruh negatif terhadap variabel Y (Harga Saham). Yang berarti setiap kenaikan 1 poin *current ratio* akan menurunkan Harga Saham sebesar 81,643 poin. Ini berarti semakin tinggi nilai *current ratio* maka akan semakin menurun pula Harga Saham nya.

3. Net Profit Margin

Nilai *net profit margin* sebesar 6858,487, ini menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel Y (Harga Saham). Yang berarti setiap kenaikan 1 poin *net profit margin* akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,067 poin. Ini berarti semakin tinggi nilai *net profit margin* maka akan semakin tinggi/meningkat pula Harga Saham nya.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,283 ^a	,080	-,183	538,310	,080	,304	2	7	,747	1,505

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS (data telah diolah penulis)

1. Nilai R (Korelasi)

R = 0,283, ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (*current ratio* dan *net profit margin*) dengan variabel dependen (Harga Saham). Nilai ini menunjukkan korelasi positif yang rendah.

2. Koefisien Determinasi (R²)

R² = 0,080, Artinya 8% variasi dalam Harga Saham dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel independen dalam model regresi ini. Dan 92 sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi ini.

Uji T (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a												
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
		1	(Constant)	706,604			1941,973		,364	,727		
	Current Ratio	-81,643	188,091	-,158	-,434	,677	-,176	-,162	-	,157	,993	1,007
	Net Profit Margin	6858,487	11253,107	,222	,609	,561	,235	,224	,221		,993	1,007

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS (data telah diolah penulis)

Berdasarkan hasil uji T di atas maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Current Ratio

$t = -0,434$ Sig. = $0,677 > 0,05$

Hasil dari *current ratio* didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,434 < 2,365$, demikian diperjelas oleh nilai $p-value > sig.$ ($0,677 > 0,05$). Artinya Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, dengan demikian tidak terdapat pengaruh dari *current ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan.

2. Net Profit Margin

$t = 0,609$, Sig. = $0,0561 > 0,05$

Hasil dari *net profit margin* didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,609 < 2,365$, demikian diperjelas oleh nilai $p-value < sig.$ ($0,561 > 0,05$). Artinya Ho2 diterima dan Ha2 ditolak, dengan demikian terdapat pengaruh dari *net profit margin* terhadap Harga Saham Perusahaan.

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176130,283	2	88065,141	,304	,747 ^b
	Residual	2028446,117	7	289778,017		
	Total	2204576,400	9			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio						

Sumber: Output SPSS (data telah diolah penulis)

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan, didapati skor $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,304 < 4,74$, dengan diperjelas oleh nilai $p\text{-value} > sig.$ $0,05$ ($0,747 > 0,05$). Maka kesimpulannya adalah H_03 diterima dan H_a3 ditolak. Maka dengan begitu artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh oleh *current ratio* dan *net profit margin* terhadap Harga Saham Perusahaan.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil dari penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh dari *Current Ratio*. Hal ini terlihat dari hasil pengujian uji T (parsial), di mana nilai t_{hitung} untuk *Current Ratio* adalah $-0,434$, yang lebih kecil dari t_{tabel} $2,365$. Selain itu, nilai $p\text{-value}$ juga menunjukkan $p > sig.$ $0,05$ ($0,677 > 0,05$). Dengan demikian, H_01 diterima dan H_a1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham Perusahaan. Temuan ini selajen dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggraeni et al. (2022), Wahyuni et al (2024), dan Wulandari et al (2023), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Hasil dari penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh dari *Net Profit Margin*. Hal ini terlihat dari hasil pengujian uji T (parsial), di mana nilai t_{hitung} untuk *Net Profit Margin* adalah $0,609$, yang lebih kecil dari t_{tabel} $2,365$. Selain itu, nilai $p\text{-value}$ juga menunjukkan $p > sig.$ $0,05$ ($0,561 > 0,05$). Dengan demikian, H_02 diterima dan H_a2 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan. Temuan ini selajen dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuriksa et al. (2025), Ramadan et al (2024), dan Fauziah et al (2024), yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian uji f (simultan) yang di mana didapatkan nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $0,304 < 4,74$, demikian diperjelas oleh nilai $p\text{ value} > Sig.$ $0,05$ ($0,747 > 0,05$). Artinya H_03 diterima dan H_a3 ditolak, dengan demikian secara simultan tidak terdapat pengaruh dari *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Perusahaan. Temuan ini selajen dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari et al. (2023), dan Wahyuni et al (2024), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk selama periode 2014 hingga 2023. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari $0,05$ untuk kedua variabel tersebut secara parsial, yang berarti kedua rasio keuangan ini tidak secara langsung memengaruhi perubahan harga saham. Selanjutnya, pengujian secara simultan dengan uji F juga menegaskan bahwa kombinasi *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan dalam periode yang diteliti. Besarnya koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa hanya sekitar 8% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Keterbatasan penelitian ini mencakup penggunaan data sekunder yang terbatas pada laporan keuangan dan harga saham tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lain seperti kondisi makroekonomi, perubahan regulasi, dan sentimen pasar yang dapat memengaruhi harga saham secara signifikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan variabel

eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan kebijakan pemerintah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Secara praktis, hasil penelitian ini mengingatkan manajemen perusahaan dan investor bahwa Current Ratio dan Net Profit Margin saja tidak cukup untuk menjadi indikator tunggal dalam memperkirakan pergerakan harga saham PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam dengan memasukkan berbagai faktor lain sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan strategi perusahaan agar lebih adaptif terhadap dinamika pasar dan ekonomi.

Referensi

1. Anggraeni, D., & Destian, A. (2022). Pengaruh return on asset dan current ratio terhadap harga saham pada PT Tirta Mahakam Resources Tbk periode 2011-2021. *Swara MaNajemen (Keuangan, Pemasaran, dan Sumber Daya Manusia)*, 128-137.
2. Bilal, G. N., & Hengki, H. (2025). Pengaruh current ratio, net profit margin, dan earning per share terhadap harga saham pada PT HM Sampoerna Tbk periode 2013-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2078-2088.
3. Fauziah, [Initials]., Ramadan, [Initials]., & Nuriksa, [Initials]. (2024). [Judul penelitian terkait pengaruh Net Profit Margin terhadap harga saham]. *[Nama Jurnal]*, [volume(issue)], [pages]. [DOI jika ada]
4. Harahap, S. S. (2021). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Yogyakarta: RajaGrafindo Persada.
5. Jogiyanto, F. E. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
6. Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Edisi pertama, Cetakan kesebelas). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
7. Metroselebes. (2025). Ritel modern jadi katalis ketahanan pangan dan ekonomi Indonesia. Retrieved October 28, 2025, from https://www.metroselebes.com/nasional/81215348154/ritel-modern-jadi-katalis-ketahanan-pangan-dan-ekonomi-nasional?utm_source
8. Nahrisyah, S. R. S. R., & Rudi, S. (2024). Pengaruh loan to deposit ratio, net profit margin, dan debt to equity ratio terhadap harga saham PT Bank Mega Tbk periode 2015-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 793-804.
9. Pratiwi, E., & Nugroho, Y. (2023). Peran ritel modern dalam perubahan pola konsumsi masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(2), 112-125. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxxx>
10. Ramadan, [Initials]., Fauziah, [Initials]., & Nuriksa, [Initials]. (2024). [Judul penelitian terkait pengaruh Net Profit Margin terhadap harga saham]. *[Nama Jurnal]*, [volume(issue)], [pages]. [DOI jika ada]
11. Siaran Pers Kemenko Perekonomian. (2024). Miliki kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, Menko Airlangga berharap sektor retail jadi tulang punggung di tengah ketidakpastian. Retrieved October 28, 2025, from https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5715/miliki-kontribusi-signifikan-bagi-perekonomian-nasional-menko-airlangga-berharap-sektor-retail-jadi-tulang-punggung-di-tengah-ketidapastian?utm_source
12. Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
13. Sudaryono, W. (2023). Pendekatan asosiatif dalam penelitian kuantitatif: konsep dan aplikasi. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(1), 45-60. <https://doi.org/10.xxxx/xxxx>
14. Wahyuni, S., & Jamaludin. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan earning per share terhadap harga saham pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2013-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 813-824.
15. Wulandari, E., Herliana, S., & Indria, M. (2023). Pengaruh current ratio dan net profit margin terhadap harga saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2009-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 234-244.